



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

TAHUN GENAP 2024/2025

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN TAHUN GANJIL 2024/2025

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2024/2025

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tahun 2024/2025 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pembelajaran semester.

Survei pembelajaran semester yang baik ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang interaktif, edukatif, transparan, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Survei pembelajaran semester ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu akademik di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester di lingkungan UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2024/2025. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran semester Genap pada tahun 2024/2025 adalah sebanyak 33 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Survei ini dilaksanakan setiap selesai semester Genap Akademik sebagai bagian dari evaluasi mutu pembelajaran dan layanan akademik. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek pelayanan dan kinerja dosen, seperti kompetensi dosen, kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, kemampuan komunikasi, objektivitas penilaian, pelayanan akademik, serta kemampuan dosen dalam membimbing dan merespons kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarkan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran berdasarkan beberapa indikator pelayanan akademik dan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Instrumen yang digunakan memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dosen, antara lain:

- kompetensi dan penguasaan materi pembelajaran,
- kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan,
- kemampuan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa,
- objektivitas dalam penilaian hasil belajar,
- pelayanan akademik kepada mahasiswa,
- serta kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan akademik.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik di lingkungan program studi.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan proses interpretasi hasil survei. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan akademik di lingkungan UPPS.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner oleh responden. Survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran ini dilaksanakan pada akhir semester genap Tahun Akademik 2024/2025 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai responden penelitian.

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap dalam survei ini adalah sebanyak 33 orang mahasiswa. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis.

Partisipasi responden yang optimal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan akademik serta kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi juga memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran diakhir semester di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Data hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan akademik, kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden sebanyak 33 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 33 - 2 = 31$$

Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,344$$

TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Dimensi Reliability (Kehandalan)				
1	Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan	0,612	0,344	Valid
2	Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama	0,648	0,344	Valid
3	Pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi	0,701	0,344	Valid
4	Penyerahan hasil koreksian tugas disertai umpan balik oleh dosen	0,664	0,344	Valid
5	Penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen	0,682	0,344	Valid
6	Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan minimal 80%	0,593	0,344	Valid
Dimensi Responsiveness (Sikap Tanggap)				
7	Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik	0,724	0,344	Valid
8	Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa	0,691	0,344	Valid
Dimensi Assurance (Jaminan)				
9	Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran	0,736	0,344	Valid
10	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran	0,718	0,344	Valid
11	Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	0,729	0,344	Valid
Dimensi Empathy (Pemahaman terhadap Kepentingan Mahasiswa)				
12	Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa	0,647	0,344	Valid
13	Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa	0,633	0,344	Valid
Dimensi Tangibles (Sarana Kegiatan)				

14	Kebersihan, penataan, dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan	0,688	0,344	Valid
15	Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital	0,672	0,344	Valid
16	Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan	0,708	0,344	Valid
17	Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik	0,601	0,344	Valid
18	Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran	0,695	0,344	Valid
19	Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa	0,681	0,344	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,918	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

D. Analisis Data

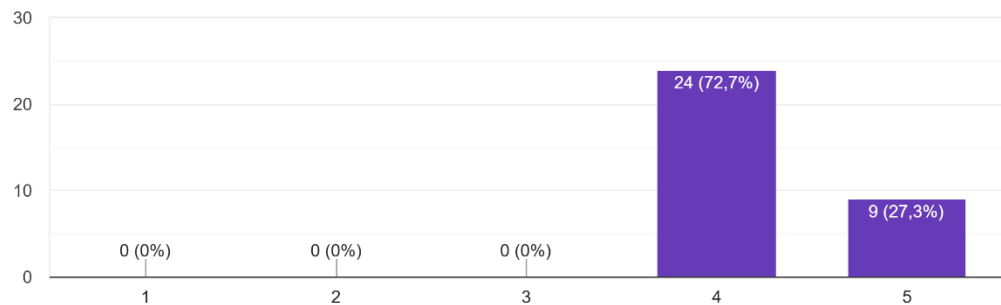
Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran akhir semester. Respon yang didapatkan berjumlah 33 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 19 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat

Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan

Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan
33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (27,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 24 mahasiswa (72,7%) memberikan penilaian Puas.

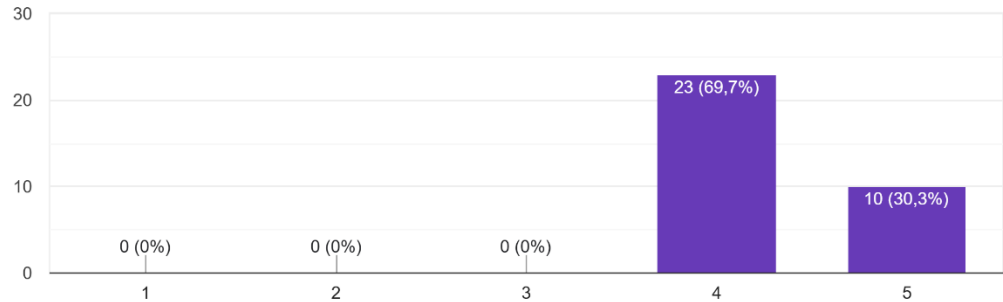
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu mengelola waktu perkuliahan dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dalam mengakhiri perkuliahan mencerminkan kedisiplinan dosen serta membantu mahasiswa dalam mengatur aktivitas akademik lainnya secara lebih efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan telah memenuhi harapan mahasiswa dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang tertib dan teratur.

2. Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, dan Evaluasi yang akan Dilaksanakan pada Pertemuan Pertama

Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

33 jawaban



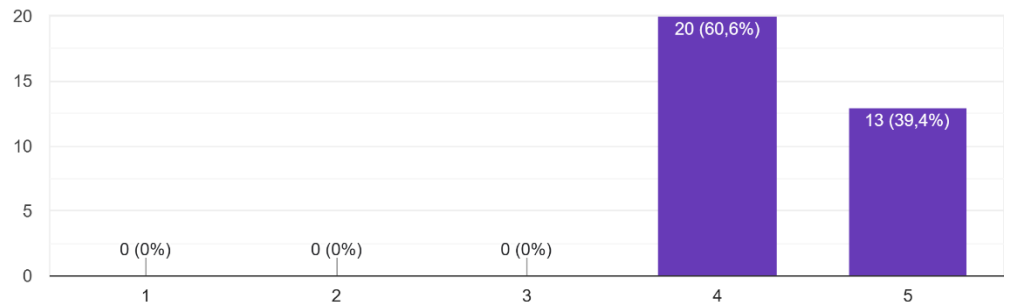
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kejelasan dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (30,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 23 mahasiswa (69,7%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu memberikan informasi yang jelas mengenai kontrak perkuliahan, sistem penilaian, serta aturan pembelajaran sejak awal semester. Kejelasan informasi tersebut membantu mahasiswa memahami alur pembelajaran dan mempersiapkan diri dengan lebih baik selama mengikuti perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan penjelasan yang baik dan mudah dipahami terkait pelaksanaan perkuliahan.

3. Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh Dosen untuk Melengkapi Materi yang Diberikan

Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan
33 jawaban



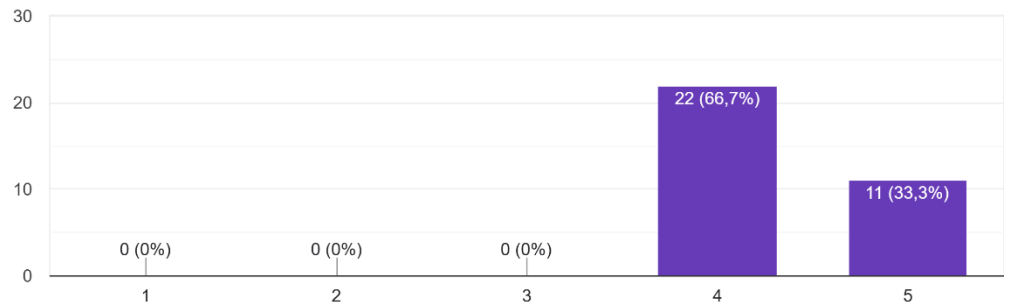
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 mahasiswa (39,4%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 20 mahasiswa (60,6%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai aktif dalam menyediakan bahan ajar pendukung seperti handout maupun e-modul guna membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan secara lebih mendalam. Ketersediaan bahan ajar tersebut memudahkan mahasiswa dalam mempelajari kembali materi di luar jam perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahan ajar yang diberikan dosen telah mendukung proses pembelajaran dengan baik.

4. Penyerahan Hasil Koreksian Tugas-Tugas disertai Umpan Balik oleh Dosen

Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen
33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek penyerahan hasil koreksian tugas disertai umpan balik oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (33,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (66,7%) memberikan penilaian Puas.

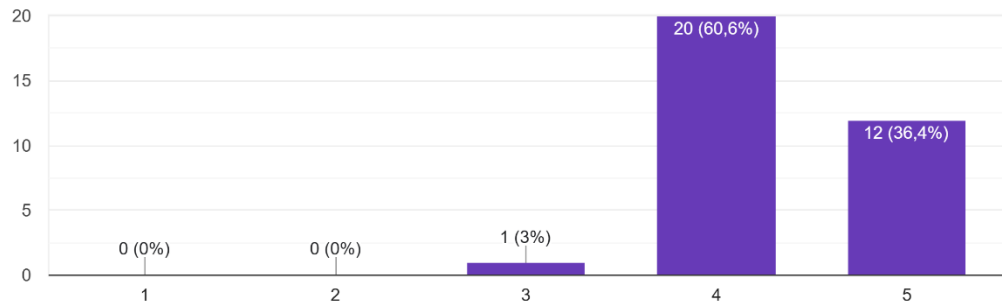
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai telah memberikan koreksi tugas beserta umpan balik yang membantu mahasiswa mengetahui kekurangan dan memperbaiki hasil belajarnya. Umpan balik yang diberikan dosen juga membantu mahasiswa memahami kesalahan yang dilakukan dalam pengerjaan tugas.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa proses evaluasi tugas yang dilakukan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa dan mendukung peningkatan kualitas belajar.

5. Penyerahan Hasil UTS dan UAS pada Mahasiswa oleh Dosen

Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen

33 jawaban



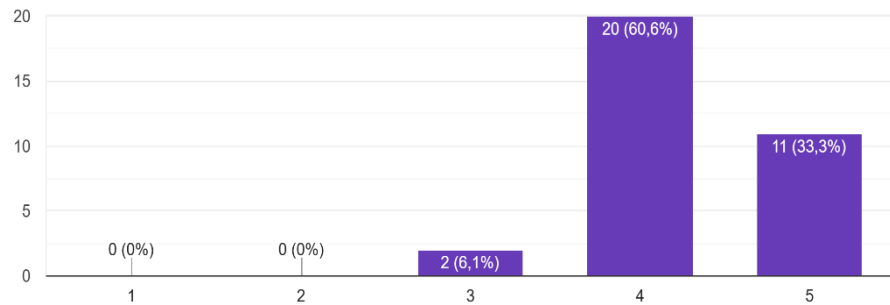
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (36,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (60,6%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam menyampaikan hasil evaluasi pembelajaran kepada mahasiswa secara terbuka dan tepat waktu. Penyampaian hasil ujian membantu mahasiswa mengetahui capaian akademik yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa proses penyerahan hasil evaluasi telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

6. Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai dengan yang Direncanakan (Minimal 80%)

Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)
33 jawaban



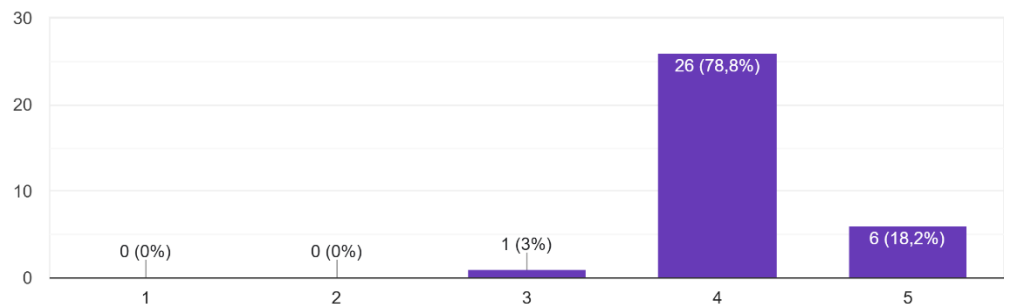
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (33,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (60,6%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan secara umum telah berjalan sesuai jadwal dan jumlah pertemuan yang telah ditentukan. Konsistensi jumlah pertemuan mencerminkan komitmen dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan perkuliahan telah berjalan dengan baik sesuai perencanaan akademik.

7. Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)

Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)
33 jawaban



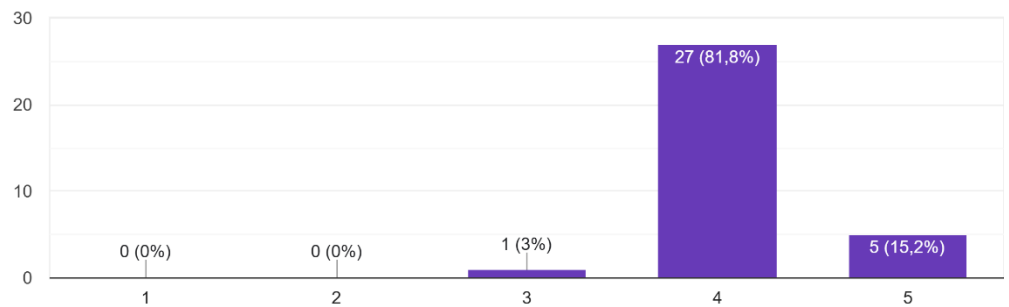
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemudahan konsultasi akademik, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 mahasiswa (18,2%) memberikan penilaian Sangat Puas, 26 mahasiswa (78,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup terbuka dan mudah dihubungi untuk keperluan konsultasi akademik maupun penyelesaian studi. Kemudahan konsultasi membantu mahasiswa memperoleh arahan serta solusi atas permasalahan akademik yang dihadapi.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa layanan konsultasi akademik yang diberikan dosen telah memenuhi kebutuhan mahasiswa.

8. Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa

Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa
33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek responsivitas dosen terhadap pertanyaan maupun permasalahan akademik mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 mahasiswa (15,2%) memberikan penilaian Sangat Puas, 27 mahasiswa (81,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

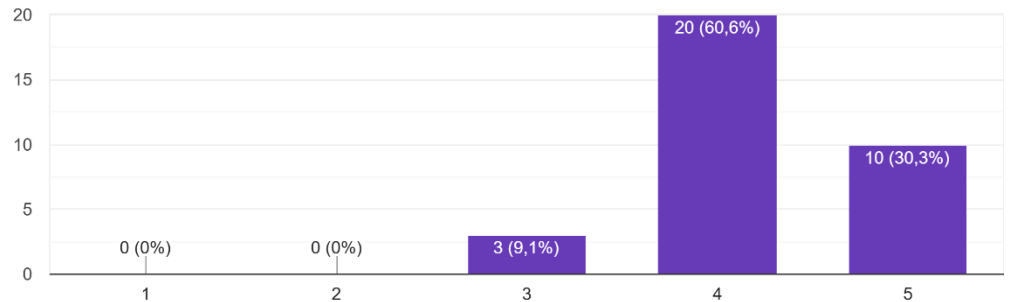
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cepat tanggap dalam memberikan respon terhadap pertanyaan dan kendala akademik yang dialami mahasiswa. Sikap responsif dosen membantu mahasiswa merasa lebih diperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan pelayanan akademik yang baik dan responsif.

9. Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

33 jawaban



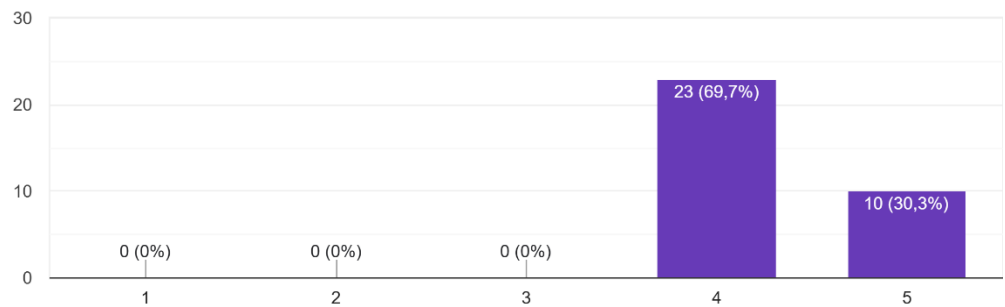
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (30,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (60,6%) memberikan penilaian Puas, dan 3 mahasiswa (9,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, variasi metode pembelajaran juga membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif dan tidak monoton sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk mengikuti perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa metode/model pembelajaran yang diterapkan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa dan mendukung proses pembelajaran yang efektif serta mampu meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

10. Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran
33 jawaban



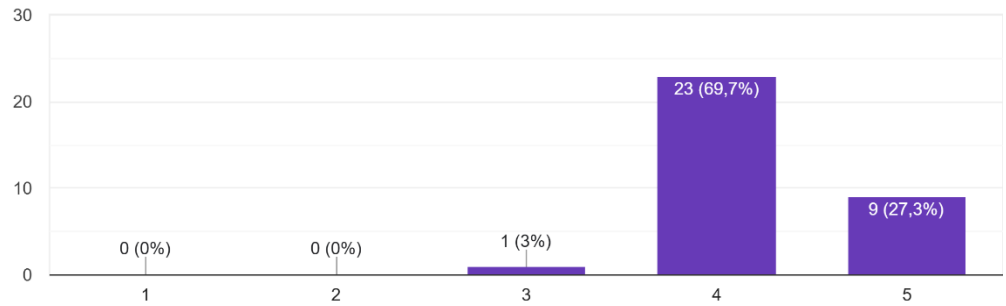
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (30,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 23 mahasiswa (69,7%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk mendukung penyampaian materi perkuliahan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan minat belajar selama proses perkuliahan berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan juga dinilai mampu membuat penyampaian materi menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dosen telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mendukung pembelajaran secara optimal sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif.

11. Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran
33 jawaban



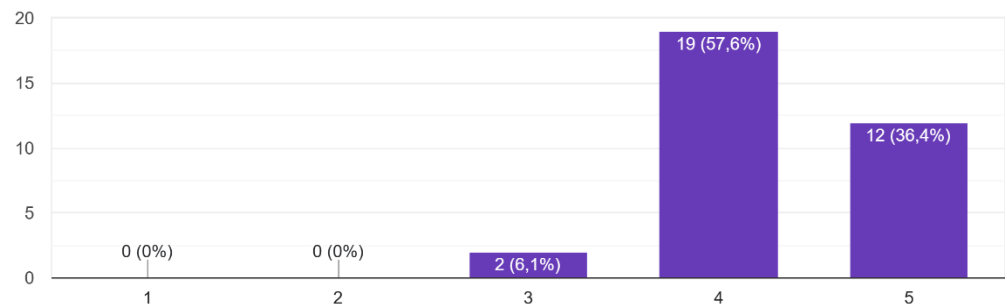
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (27,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (69,7%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, mulai dari penyampaian materi, pengaturan waktu, hingga pengendalian suasana kelas selama perkuliahan berlangsung. Pengelolaan pembelajaran yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif bagi mahasiswa. Selain itu, kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran juga membantu mahasiswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti proses perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, terarah, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

12. Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
33 jawaban



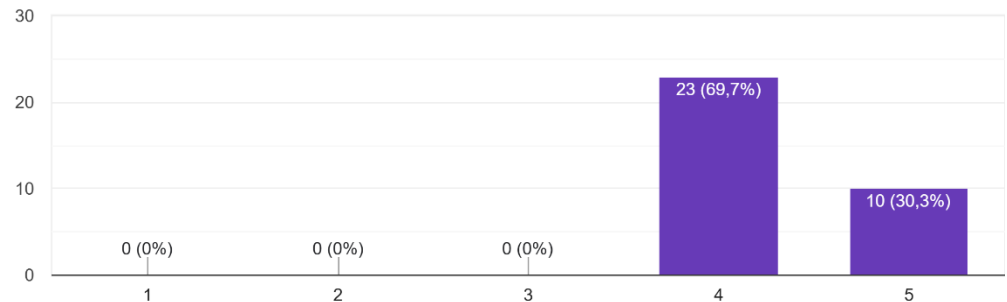
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kepedulian dosen terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (36,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, 19 mahasiswa (57,6%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian yang baik terhadap berbagai kendala maupun permasalahan yang dihadapi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Sikap peduli dosen membantu mahasiswa merasa lebih diperhatikan dan didukung selama menjalani proses perkuliahan. Selain itu, kepedulian dosen juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan kendala yang dihadapi selama proses belajar.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan perhatian dan dukungan yang baik terhadap kebutuhan mahasiswa sehingga tercipta hubungan yang positif antara dosen dan mahasiswa.

13. Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa

Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa
33 jawaban



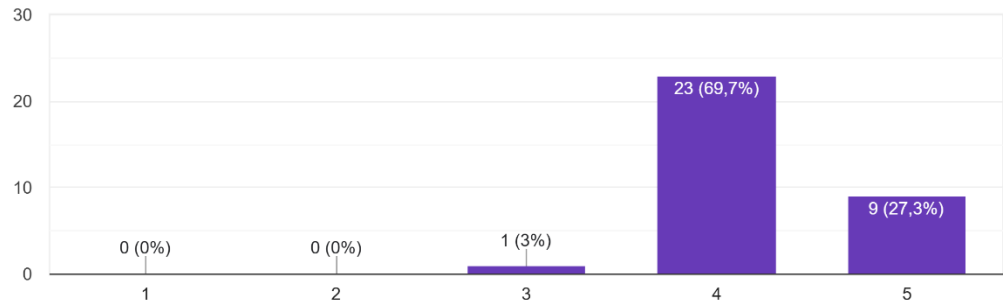
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (30,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 23 mahasiswa (69,7%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki sikap terbuka serta mampu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap kooperatif dosen membantu menciptakan hubungan yang harmonis dan suasana belajar yang lebih nyaman. Selain itu, keterbukaan dosen juga membuat mahasiswa merasa lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun masukan selama kegiatan perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah bersikap terbuka dan kooperatif dalam mendukung proses pembelajaran sehingga tercipta interaksi akademik yang baik.

14. Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan

Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan
33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kebersihan, penataan, dan kenyamanan ruang kuliah yang mengikuti aturan protokol kesehatan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (27,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (69,7%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

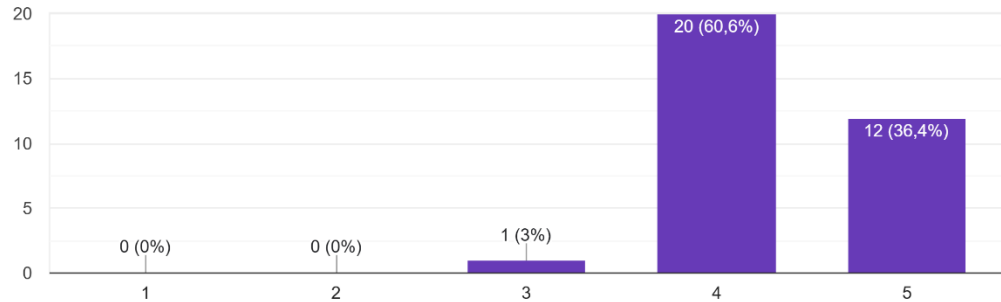
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ruang kuliah dinilai cukup bersih, tertata, dan nyaman untuk digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, penerapan protokol kesehatan di lingkungan perkuliahan turut memberikan rasa aman dan nyaman bagi mahasiswa. Penataan ruang yang baik juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan lebih fokus.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas ruang kuliah telah memenuhi harapan mahasiswa dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan aman.

15. Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

33 jawaban



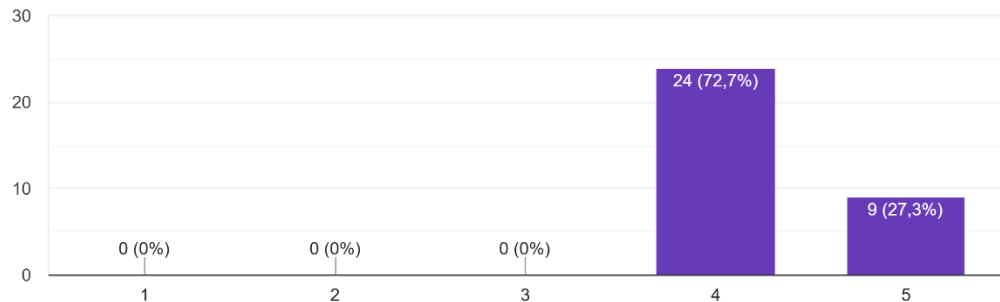
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di program studi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (36,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (60,6%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa literatur pendukung pembelajaran, baik dalam bentuk cetak maupun digital, telah tersedia dan dapat diakses dengan cukup mudah. Ketersediaan literatur tersebut membantu mahasiswa memperoleh referensi tambahan untuk menunjang pemahaman materi perkuliahan. Selain itu, akses literatur yang mudah juga mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, penelitian, maupun kegiatan akademik lainnya.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa layanan penyediaan literatur di program studi telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan wawasan akademik.

16. Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan

Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan
33 jawaban



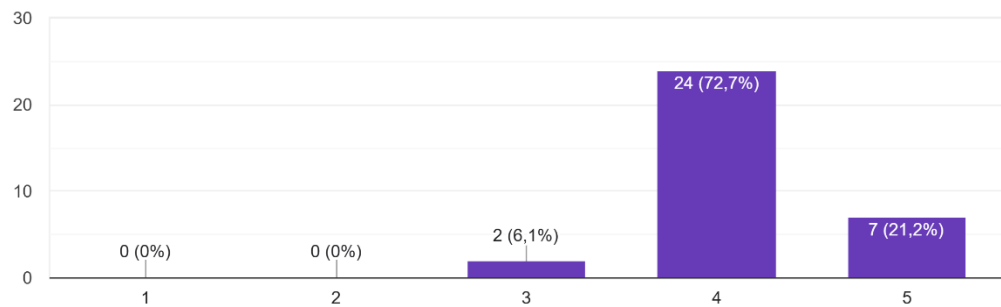
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kelengkapan sarana pembelajaran di ruang perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (27,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 24 mahasiswa (72,7%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkuliahan dinilai cukup lengkap dan mendukung proses belajar mengajar. Kelengkapan fasilitas pembelajaran membantu dosen dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan memudahkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Fasilitas yang memadai juga menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung aktivitas akademik mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang tersedia telah memenuhi harapan mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan dengan baik.

17. Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik

Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik
33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa (21,2%) memberikan penilaian Sangat Puas, 24 mahasiswa (72,7%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

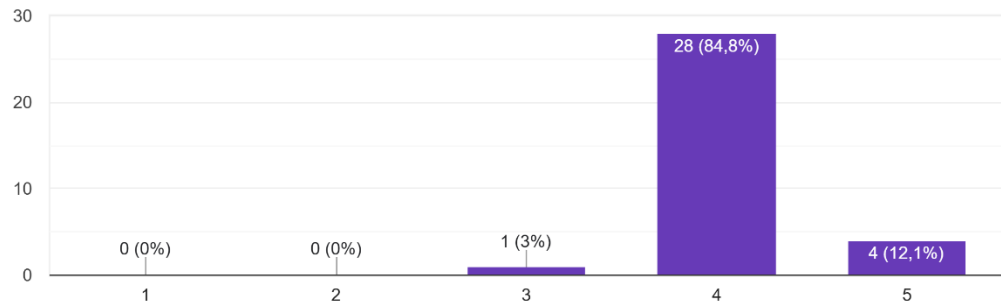
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi sirkulasi udara di laboratorium dinilai cukup baik sehingga menciptakan suasana yang nyaman selama kegiatan praktikum berlangsung. Sirkulasi udara yang baik membantu menjaga kenyamanan dan konsentrasi mahasiswa saat melakukan praktikum. Selain itu, kondisi ruangan yang memiliki ventilasi baik juga mendukung terciptanya lingkungan laboratorium yang sehat dan aman untuk digunakan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas ventilasi dan sirkulasi udara laboratorium telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung kegiatan praktikum secara optimal.

18. Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 mahasiswa (12,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, 28 mahasiswa (84,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

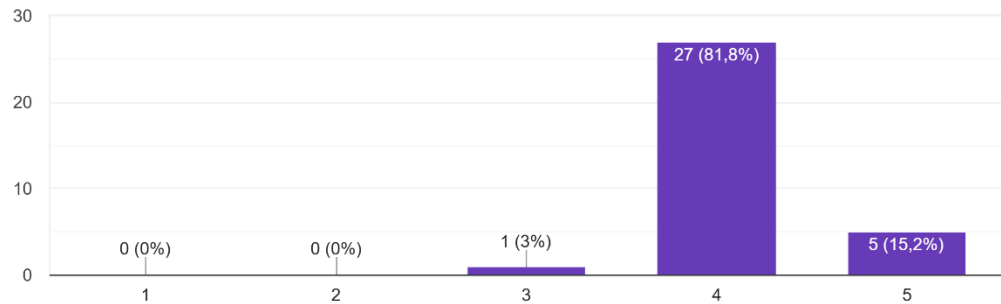
Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata ruang laboratorium dinilai telah sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran dan praktikum mahasiswa. Penataan ruang yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, tertib, dan mendukung kelancaran praktikum. Selain itu, tata ruang yang sesuai juga memudahkan mahasiswa dalam menggunakan alat dan melakukan aktivitas praktikum secara lebih efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa tata ruang laboratorium telah memenuhi harapan mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran praktik secara optimal.

19. Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

33 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 mahasiswa (15,2%) memberikan penilaian Sangat Puas, 27 mahasiswa (81,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat dan bahan praktikum di laboratorium dinilai cukup tersedia untuk mendukung kegiatan praktikum mahasiswa. Ketersediaan fasilitas praktikum yang memadai membantu mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik secara lebih optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, alat dan bahan yang tersedia dengan baik juga membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan praktikum di laboratorium.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas alat dan bahan laboratorium telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung kegiatan praktikum dan proses pembelajaran berbasis praktik.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban mahasiswa pada kategori puas dan sangat puas pada hampir seluruh indikator, seperti ketepatan waktu perkuliahan, kejelasan rencana pembelajaran, pemberian bahan ajar, responsivitas dosen, serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian positif tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Tindak lanjut pertama yang perlu dilakukan adalah memperkuat konsistensi dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, sistem evaluasi, dan target pembelajaran sejak pertemuan pertama. Meskipun hasil survei menunjukkan penilaian yang baik, kejelasan informasi akademik tetap perlu dijaga agar mahasiswa memahami alur perkuliahan, kewajiban akademik, serta standar penilaian yang digunakan selama satu semester.

Tindak lanjut berikutnya adalah meningkatkan kualitas bahan ajar dan umpan balik akademik. Dosen perlu terus menyediakan handout, e-modul, literatur pendukung, serta bahan pembelajaran digital yang mudah diakses oleh mahasiswa. Selain itu, hasil koreksian tugas, UTS, dan UAS sebaiknya disertai umpan balik yang jelas agar mahasiswa mengetahui kekurangan, memperbaiki pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar pada pertemuan berikutnya.

Program studi juga perlu mendorong peningkatan variasi metode dan media pembelajaran. Dosen dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi, studi kasus, praktik, presentasi kelompok, maupun pemanfaatan media digital. Upaya ini penting agar suasana perkuliahan tidak monoton serta mampu meningkatkan partisipasi, minat belajar, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

Selain aspek pembelajaran, perhatian juga perlu diberikan pada layanan konsultasi akademik dan kepedulian dosen terhadap permasalahan mahasiswa.

Dosen diharapkan tetap responsif terhadap pertanyaan, kendala akademik, maupun kebutuhan bimbingan mahasiswa. Program studi dapat mengatur jadwal konsultasi akademik secara lebih terstruktur agar mahasiswa memiliki akses yang jelas untuk memperoleh arahan terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi.

Program studi perlu melakukan monitoring terhadap sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk kebersihan ruang kuliah, ketersediaan literatur, kelengkapan sarana pembelajaran, sirkulasi udara laboratorium, tata ruang laboratorium, serta ketersediaan alat dan bahan praktikum. Hasil monitoring tersebut dapat dijadikan dasar perbaikan fasilitas secara bertahap agar proses pembelajaran semakin nyaman, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada semester berikutnya.